

Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Internet dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja di Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan

Feni Khairifa*, Feby Aulia Safrin, Mucklis

Ilmu Komunikasi, Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: fenikhairifa@usu.ac.id

Dikirim: 15-01-2025; Direvisi: 01-02-2025; Diterima: 02-02-2025

Abstrak: Kehadiran media sosial dan internet di tengah masyarakat saat ini telah memberikan manfaat yang sangat besar. Media sosial dan juga internet sangat membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi dan juga bisa menghemat biaya, dan juga dengan media sosial dan internet mampu memberikan kreativitas bagi masyarakat. Permasalahan mitra dari pengabdian ini yaitu kurangnya kesadaran remaja akan manfaat dari media sosial dan internet untuk meningkatkan kreativitas, membangun minat kelompok remaja untuk memanfaatkan media sosial dan internet dalam meningkatkan kreativitas yang mungkin bisa menjadikan tambahan penghasilan. Dari permasalahan mitra yang ditemui, maka tujuan SDGs pada program ini sesuai dengan tujuan SDGs nomor 8 yaitu bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan memperoleh pekerjaan yang layak bagi masyarakat. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra di Kelurahan Simpang Selayang yang nantinya diharapkan bisa memanfaatkan kreativitas yang sudah diperoleh.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Sosial; Internet; Kreativitas Remaja

Abstract: The presence of social media and the internet in today's society has provided enormous benefits. Social media and the internet are very helpful in eliminating the distance between people, so it is very effective in shortening the time in communicating and can also save costs, and also with social media and the internet can provide creativity for the community. The partner problem of this service is the lack of awareness of teenagers about the benefits of social media and the internet to increase creativity, building the interest of youth groups to utilize social media and the internet in increasing creativity which may be able to provide additional income. From the partner problems encountered, the SDGs objectives in this program are in accordance with SDGs objective number 8, namely to increase equitable economic growth and obtain decent jobs for the community. The purpose of implementing this community service activity is to provide socialization and training to partners in Simpang Selayang Village who are expected to be able to utilize the creativity that has been obtained.

Keywords: Utilization of Social Media; Internet; Teenage Creativity

PENDAHULUAN

Saat sekarang, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kehidupan manusia sangat berhubungan dengan media sosial dan juga intrnet. Dimanapun dan bahkan bisa dibilang setiap saat selalu menggunakan aplikasi media sosial dan juga internet. Dalam hal ini begitu bermanfaat jika kebiasaan masyarakat ini bisa dijadikan sebagai sesuatu hal yang produktif, dalam hal ini memanfaatkan media sosial dan internet sebagai kreativitas.

Media sosial penting hampir di setiap level masyarakat. Mulai dari mengirim pesan, berbagi informasi kepada siapa saja, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat bahkan dikalangan dunia (Panuju, 2019). Jadi, tidak heran lagi jika ada yang mengatakan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap masyarakat. Kehadiran media sosial di tengah masyarakat saat ini telah memberikan manfaat yang sangat besar (Pujiono, 2021; Trulline, 2021). Media sosial sangat membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi dan juga bisa menghemat biaya.

User-Generated Content (UGC), yang dibuat oleh pengguna, bukan editor seperti di media tradisional, merupakan keuntungan lain dari media sosial (Nasrullah, 2018; Hidayanto & Irwansyah, 2019; Febriansyah & Muksin, 2020). Ada beberapa manfaat menggunakan internet sebagai platform media sosial (Cangara: 2017), antara lain:

1. Terbuka, demokratis, dan interaktif untuk memungkinkan partisipasi, komentar, dan berbagi informasi yang cepat dan tanpa batas oleh siapa pun
2. Cakupannya global (luas) tanpa memerlukan pertemuan langsung
3. Sebagai ekosistem informasi yang dinamis dan area publik yang terbuka dan mudah beradaptasi
4. Pengguna tertarik ke dalam kelompok teman yang erat dalam suasana yang nyaman, sehingga mudah untuk berkomunikasi, mengekspresikan emosi (curhat), mengkritik, mengeluh, memuji, dan mencemarkan nama baik satu sama lain, hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh media tradisional (lama).
5. Membangun jaringan sosial (individu, organisasi, dan antarkomunitas) untuk mengembangkan masalah dan aset yang dapat mengarah pada gerakan berskala besar.
6. Tidak ada batasan pada informasi yang dapat dibuat dan dibagikan oleh setiap pengguna dengan pihak lain.

Pengguna platform media sosial dapat saling berbagi konten teks, foto, musik, dan video (Kotler & Keller, 2012; Muhammad & Rachman, 2020; Amilia et al., 2022). Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, istilah "internet" yang merupakan singkatan dari "interconnected networking" mengacu pada sekumpulan komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian jaringan. Salah satu hasil dari perkembangan dan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia adalah Internet.

Internet saat ini berkembang dengan sangat cepat. Teknologi ini telah menyebar ke banyak lokasi terpencil di seluruh dunia. Orang dapat mengakses data, berkolaborasi, dan berbagi informasi secara virtual di mana saja di dunia dengan menggunakan internet. Strauss et al. (2003) menegaskan bahwa Internet adalah jaringan luas dari sistem yang saling terhubung. Seluruh jaringan komputer dapat mengakses berkas yang tersimpan di beberapa komputer dalam jaringan ini, termasuk situs web.

Internet merupakan jaringan komunikasi global yang menghubungkan semua komputer di seluruh dunia, meskipun memiliki sistem operasi dan perangkat keras yang berbeda (Ahmadi & Hermawan, 2013; Gani, 2018; Handayani et al., 2018). Sarwono (2012) menyatakan bahwa Internet merupakan kumpulan jaringan di seluruh dunia. Internet tidak dikelola oleh satu individu, kelompok, atau organisasi saja. Sibero (2011) menyatakan bahwa Internet (*Interconnected Network*) merupakan jaringan



komputer yang menghubungkan jaringan-jaringan di seluruh dunia. Internet disebut juga sebagai jaringan besar atau jaringan alamiah.

Menurut Wiratama (2017), internet memiliki banyak manfaat, antara lain dapat memperluas wawasan di berbagai bidang secara global, memudahkan dan mempercepat komunikasi, memudahkan berbelanja, memberikan hiburan, memudahkan mencari lowongan pekerjaan, dan menjadi ajang transaksi bisnis. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar orisinal maupun konsep baru yang diperoleh dari penggabungan berbagai unsur yang sudah ada sebelumnya sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Lebih jauh, karena kreativitas dapat menghidupkan ide-ide yang luar biasa, maka kreativitaslah yang membuat kita takjub dengan sesuatu yang baru.

Menurut kamus Webster dalam Pamulu (2007), kreativitas adalah kapasitas untuk menciptakan keunikan dalam ekspresi imajinatif. Kreativitas, menurut Supriadi dalam Rachmawati (2005), adalah kapasitas individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa pemikiran maupun karya nyata yang berbeda secara signifikan dengan yang sudah ada. Kualitas suksepsi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara fase perkembangan merupakan ciri kreativitas, keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir.

Pentingnya untuk mendorong para remaja dalam berkreativitas khususnya dengan memanfaatkan media sosial dan internet yang sedang marak saat ini. Hal ini agar lebih meningkatkan kemampuan para remaja dalam berkreativitas. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kreativitas yaitu: Adanya rasa ingin tahu; ingin mencoba hal-hal baru; dan berani menghadapi resiko.

Kelurahan Simpang Selayang merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, di mana para remaja yang ada di Kelurahan ini perlu diberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan media sosial dan internet untuk kreativitas agar lebih bermanfaat dalam penggunaan gadget masing-masing remaja. Remaja berpotensi melakukan berbagai kegiatan produktif yang sedang marak saat ini. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial dan internet khususnya bagi para remaja sangat penting agar lebih produktif dalam penggunaannya. Sehubungan dengan hal itu maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat “Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Internet Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Di Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan”.

Dari hal diatas, maka ada beberapa permasalahan mitra terdiri dari 1) Kurangnya kesadaran remaja akan manfaat dari media sosial dan internet untuk meningkatkan kreativitas; 2) Membangun minat kelompok remaja untuk memanfaatkan media sosial dan internet dalam meningkatkan kreativitas yang mungkin bisa menjadikan tambahan penghasilan; dan 3) Dari permasalahan mitra yang ditemui, maka tujuan SDGs pada program ini sesuai dengan tujuan SDGs nomor 8 yaitu bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan memperoleh pekerjaan yang layak bagi masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Sosialisasi dengan mitra merupakan metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini. Tujuan sosialisasi adalah untuk



memberikan perspektif dan inspirasi bagi para remaja di Kelurahan Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, bahwasanya media sosial dan internet yang sedang marak saat ini bisa dimanfaatkan untuk menjadi suatu kreativitas bagi masyarakat khususnya dalam hal ini para remaja.

Setelah sosialisasi, selanjutnya adalah perbincangan dengan para mitra. Kali ini, para mitra diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika mereka memiliki kekhawatiran atau hal-hal yang kurang jelas tentang penggunaan media sosial dan internet untuk tujuan kreatif. Para mitra kemudian diberikan instruksi tentang kreativitas, yang dapat dicapai melalui penggunaan media sosial dan internet. Di sini, para mitra menerima pelatihan kreativitas yang dapat mereka terapkan pada internet dan media sosial. Sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pelatihan ini disediakan. Setelah mempelajari tentang pelatihan kreativitas, para mitra akan berlatih membuatnya secara berkelompok. Harapan dari pelatihan ini adalah para kelompok mitra mampu memanfaatkan media sosial dan internet menjadi kreativitas mereka dan dapat memiliki ide masing-masing untuk membuat bentuk dari hasil pelatihan tersebut.

Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk pemecahan masalah adalah dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pembukaan

Kegiatan berupa sosialisasi kepada kelompok remaja di Kelurahan Simpang Selayang akan pentingnya memanfaatkan media sosial dan internet sebagai kreativitas bagi para remaja.

2. Diskusi Interaktif

Diskusi interaksi komunikasi dilakukan kepada para mitra. Diskusi yang dilakukan dengan para mitra adalah ilmu dasar untuk menyampaikan pemahaman pada mitra.

3. Pelatihan

Pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial dan internet sebagai suatu kreativitas diberikan kepada para mitra agar bisa lebih berkembang dalam hal kreativitas.

4. Tahap Evaluasi Pelatihan

Untuk mengetahui tingkat pemahaman pelatihan yang diberikan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat, dilakukan penilaian dengan menggunakan tanya jawab.

5. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial dan internet untuk kreativitas bagi para remaja.

Kontribusi Partisipasi Mitra

Sumbangan berikut ini diharapkan dari mitra pengabdian masyarakat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini :

1. Mitra bersedia hadir dan mengikuti seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Mitra bersedia mendengar dan mempertimbangkan informasi yang disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat.
3. Selain itu, mitra bersedia dan antusias mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial dan internet secara kreatif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

Sejalan dengan strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, yaitu melakukan kegiatan sosialisasi dan diskusi dengan kelompok mitra serta memberikan dukungan dalam upaya pembinaan pemanfaatan media sosial dan internet di kalangan remaja di Kelurahan Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan, guna menumbuhkan kreativitas mereka..

a. Pengurusan Izin Kegiatan

Pengurusan izin pengabdian masyarakat di Medan Tuntungan, khususnya di Desa Simpang Selayang, merupakan kegiatan awal yang dilakukan. Ketua kelompok mitra memimpin tim peneliti. Dalam diskusi tersebut dijelaskan tujuan kedatangan tim pengabdian masyarakat, yaitu untuk melakukan pelatihan penggunaan internet dan media sosial guna menumbuhkan kreativitas pemuda desa. Setelah disepakati, pengabdian masyarakat dilaksanakan di balkon masjid. Balkon tersebut memang sering digunakan para kelompok remaja untuk sosialisasi.

b. Penyuluhan dan Sosialisasi Kelompok Mitra

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan media sosial dan internet dalam meningkatkan kreativitas remaja pada 28 Agustus 2021. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024, di mana ketua pengabdian yaitu Dr. Feni Khairifa, S.Sos, MA yang memberi materi mengenai pentingnya meningkatkan kreativitas di era digital saat ini dengan memanfaatkan media sosial dan juga internet. Dengan meningkatkan kreativitas, maka bisa menambah penghasilan para remaja. Dengan sosialisasi ini diharapkan para kelompok mitra bisa memanfaatkan kreativitas mereka untuk menambah penghasilan mereka.

Dari kegiatan yang dilakukan, para remaja yang rata-rata masih bersekolah atau duduk di Perguruan Tinggi sangat mengharapkan jika mereka bisa menambah penghasilan mereka, sehingga tidak sepenuhnya dibiayai lagi oleh orang tua.

c. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Internet untuk Menambah Kreativitas Kelompok Mitra

Setelah melakukan sosialisai tentang pentingnya meningkatkan kreativitas bagi para remaja, selanjutnya dilakukan pelatihan pemanfaatan sosiasal media dan internet untuk meningkatkan kreativitas, di dalam hal ini yaitu menjadi seorang affiliator shoppe. Tidak bisa dipungkiri saat ini mulai banyak yang menjadi affiliator dikarenakan bisa menghasilkan pundi-pundi bagi para remaja. Saat pelatihan kelompok mitra diberikan modul untuk mereka pelajari dan juga tentunya diperagakan oleh instruktur.

Instruktur memperagakan dan mempraktekkan bagaimana cara agar menjadi seorang affiliator dalam hal ini menjadi affiliator shoppe. Tentunya dengan membuat akun dan juga bagaimana agar akun kita bisa dishare di media sosial dan agar banyak yang mengetahui jika kita menjadi seorang affiliator. Semakin banyak yang mengetahui dan semakin banyak yang membeli suatu produk melalui akun affiliator kita, maka semakin banyak pundi-pundi yang didapatkan. Tidak semua mudah peserta mudah memahami, Meskipun demikian, para peserta tetap bersemangat untuk menyelesaikan pelatihan, dan para instruktur senantiasa bersemangat untuk melatih para peserta.





Gambar 1. Peserta Mitra Melakukan Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Internet untuk Meningkatkan Kreativitas



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Selesai Pelaksanaan Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui penggunaan media sosial dan internet untuk menghasilkan pendapatan tambahan, program bimbingan dan pelatihan ini bertujuan untuk mendidik peserta tentang pentingnya menumbuhkan kreativitas di era digital ini. Agar dapat menjadi afiliasi Shopee, organisasi mitra telah menerima pelatihan, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka.

Saran

Dalam pelatihan selanjutnya, para kelompok mitra perlu dilakukan pelatihan-pelatihan lain terkait pemanfaatan internet untuk meningkatkan kreativitas, karena hal ini bisa menjadi ladang bisnis bagi para mitra dan bisa membantu menambah penghasilan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Hermawan. 2013. *E-Business dan E-Comerce*. Yogyakarta: Andi
- Alexander F. K. Sibero. 2011. *Kitab Suci Web Programing*. Yogyakarta: Media Kom
- Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1141-1147.
- Anik, Pamilu. 2007. Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan anak. Jakarta: Buku kita.
- Febriansyah, F., & Muksin, N. N. (2020). Fenomena Media Sosial: Antara Hoax, Destruksi Demokrasi, dan Ancaman Disintegrasi Bangsa. *Sebatik*, 24(2), 193-200.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan teknologi internet serta dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 2(2).
- Handayani, V. R., Wijianto, R., Anggoro, A., Informatika, M., & Informatika, M. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada Bkk (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya Smk Negeri 2 Banyumas. *Jurnal Evolusi*, 6(1), 76-84.
- Hidayanto, S., & Irwansyah, I. (2019). Youtube-Vlog: Lahirnya Era User-Generated Content Dan Industri Vlog Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(1), 18-34.
- Kotler dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, Y. R., & Rachman, A. (2020). Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Karya Musik Di Era Industri 4.0 (Studi Kasus Pada Band Sendau Gurau Di Semarang). *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 23-30.
- Panuju, R. (2019). *Komunikasi pemasaran: pemasaran sebagai gejala komunikasi komunikasi sebagai strategi pemasaran*. Prenada Media.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2005. Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Depdikbud
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2012. *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Strauss, J., El-Ansary, A., dan Frost, R. 2003. *E-marketing International*. Edition (New Jersey : Upper Saddle River.
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259.
- Wiratama, A. A. (2017). Bentuk pemanfaatan internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung. (Skripsi). Universitas Islam Raden Intan: Lampung.

